



**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RAM NU
KEBONROWOPUCANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NAELATUL ISMAWATI
NIM. 2024116042

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RAM NU
KEBONROWOPUCANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NAELATUL ISMAWATI
NIM. 2024116042

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A
Tirto Gang 18 No. 23 Rt/Rw 04/05
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Naelatul Ismawati

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PIAUD

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAELATUL ISMAWATI

NIM : 2024116042

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RAM NU
KEBONROWOPUCANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 November 2020

Pembimbing,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, RowolakuKajen, KabupatenPekalongan
Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : NAELATUL ISMAWATI

NIM : 2024116042

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI
RAM NU KEBONROWOPUCANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Puwita Rini, M. Pd
NIP. 199103012015032010

Penguji II

Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 25 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Sri Hayati dan Bapak Ahmad Barokah, terimakasih untuk do'a, ridho dan kasih sayangnya yang selalu ikhlas diberikan.
2. Kakak- kakakku, Eka Susilowati dan Nufu'ul Khusni yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala bentuk yang tak dapat terhitung.
3. Para guruku dari TK hingga SMA serta para dosen yang ikhlas membagi ilmu hingga mengubah ketidaktahuanku menjadi tahu.
4. Sahabatku, arni, mazi, ikhda, ikrimah dan zulfa yang selalu ada untuk bersama saling memotivasi satu sama lain
5. Teman- teman PIAUD A angkatan 2016 yang selalu menjadi motivasi untuk tetap semangat.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.





MOTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ
الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ
وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

(Q.S. Al-Isra:7)



ABSTRAK

Naelatul Ismawati. 2020. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan, Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S. Psi., MA

Kata kunci: Peran Guru, Kemampuan Sosial Anak.

Anak usia merupakan anak yang berada dalam masa pra sekolah dimana anak pada masa ini ada pada tahap belajar menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya dan mengembangkan pola perilaku yang sesuai dengan harapan sosial. Oleh karena dibutuhkan suatu pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan sosial dan salah satunya ada pendidikan prasekolah yang dapat memberikan pengalaman sosial di bawah bimbingan guru yang membantu mengembangkan hubungan sosial yang menyenangkan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang dan Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca dan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian berbagai sumber keputusan sebagai kajian. Pendekatan yang digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata yang didapat melalui wawancara yang dilakukan di lapangan dengan guru sebagai data primer dalam penelitian ini dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini diantaranya peran guru untuk mengarahkan, membimbing dan memberi tauladan. Hasil penelitian untuk upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak yaitu dengan mendesain metode pembelajaran dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah- Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi selain bertujuan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, juga dimaksudkan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Disamping itu, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-ulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan





3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sekaligus Dosen Pembimbing dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Nur Khasanah, M. Ag selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
5. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M. Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan perkuliahan.
6. Ibu Dewi Usnah, S. Pd. I selaku kepala RAM NU Kebonrowopucang yang telah memberi kesempatan melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dewan guru RAM NU Kebonrowopucang yang membantu menyelesaikan penelitian.
8. Civitas akademika IAIN Pekalongan yang memberi banyak ilmu.
9. Segenap dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberi pengetahuan dan kemudahan dalam segala hal yang penulis perlukan.
10. Teman- teman jurusan PIAUD yang senantiasa berbagi dalam segala hal.

Pekalongan, 15 November 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Peran Guru.....	13
2. Kemampuan Sosial	19
3. Pendidikan Anak Usia Dini	26
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil RAM NU Kebonrowopucang.....	41
1. Sejarah singkat satuan lembaga RA	41
2. Struktur Satuan Kepengurusan Lembaga	43
3. Status RA.....	44
4. Daftar Nama Siswa Kelompok B	45
B. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B Di RAM NU Kebonrowopucang.....	59
C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di RAM NU Kebonrowopucang.....	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
A. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di RAM NU Kebonrowopucang.....	64



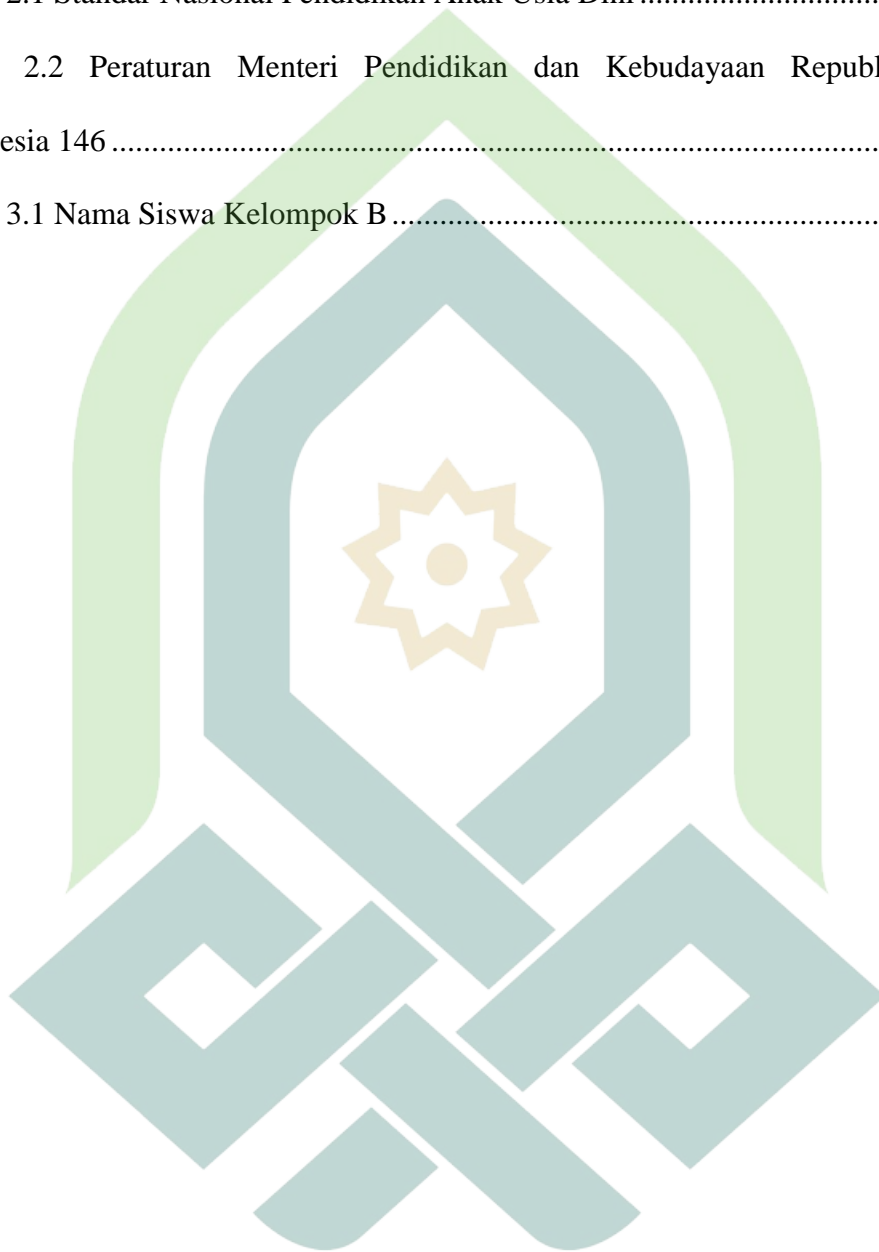
B. Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di RAM NU Kebonrowopucang.....	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	23
Tabel 2.2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 146	24
Tabel 3.1 Nama Siswa Kelompok B	44





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3.1	Struktur Satuan Kepengurusan Lembaga.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dapat dikatakan pada masa ini adalah sebagai lompatan perkembangan. Usia dini merupakan rentang usia yang sangat berharga dibanding usia- usia yang lainnya pada individu karena perkembangan kecerdasan pada usia dini sangat luar biasa. Usia tersebut menjadi fase kehidupan yang unik bagi individu, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik dalam aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung selama seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹

Pandangan para ahli pendidikan mengenai anak cenderung berubah dari waktu ke waktu dan berbeda satu sama lain sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sebagian pendapat ada yang memandang anak sebagai makhluk yang sudah terbentuk oleh bawaannya, dan ada pula yang menganggap anak sebagai miniatur orang dewasa, serta ada juga yang memandang anak sebagai individu yang berbeda total dari orang dewasa. Seperti yang dikemukakan oleh Montessori bahwa secara bawaan anak sudah memiliki suatu pola perkembangan psikis yang merupakan embrio spiritual yang akan mengarahkan perkembangan psikis anak. Pola perkembangan psikis ini tidak terlihat pada saat lahir, namun akan terungkap melalui proses perkembangan

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

yang dijalani anak. Selain itu, anak juga memiliki motif yang kuat ke arah pembentukan sendiri jiwanya (*self construction*), dengan dorongan ini seorang anak secara spontan berupaya mengembangkan dan membentuk dirinya melalui pemahaman terhadap lingkungannya. Untuk mengembangkan pola perkembangan psikis tersebut, dilakukan sejak kecil melalui pengalaman-pengalaman interaksi pendidikan. Kondisi yang diperlukan untuk perkembangan ini, antara lain adanya interaksi yang terpadu antara anak dengan lingkungannya (baik benda maupun orang), dan adanya kebebasan bagi anak.²

Interaksi yang dilakukan anak dengan lingkungannya dapat disebut juga dengan kehidupan sosial. Sejak kecil, anak telah belajar cara belajar cara berperilaku sosial dengan harapan orang-orang disekitarnya, yaitu dengan ibu, ayah, dan saudaranya. Apa yang telah dipelajari anak dari lingkungan keluarganya turut mempengaruhi pembentukan perilaku sosialnya. Perkembangan sosial berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan lingkungannya. Masa prasekolah disebut juga usia pra-gang, karena pada masa ini anak belajar menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya dan mengembangkan pola perilaku yang sesuai dengan harapan sosial. Oleh karena itu, salah satu keuntungan pendidikan prasekolah yaitu dapat memberikan pengalaman sosial di bawah bimbingan guru yang terlatih, yang membantu mengembangkan hubungan sosial yang menyenangkan.

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 8- 9.



Perilaku sosial maupun non sosial yang dibina pada awal masa kanak-kanak akan sangat menentukan kepribadiannya, baik melalui pengalaman yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, berupa hubungan dengan anggota keluarga atau dengan orang-orang di luar keluarga.³ Hubungan antara diri dengan orang lain akan sangat berpengaruh terhadap sikap anak pada masa yang akan datang. Jika anak berada di lingkungan yang baik dan anak mampu menanggapi pula dengan baik maka kemampuan sosial anak pada masa yang akan datang juga akan baik. Dalam hal ini, perlu adanya stimulasi dari lingkungannya termasuk teman sebayanya baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Bagi anak pada usia pra sekolah, kegiatan bermain menjadikan fungsi sosial anak semakin berkembang. Tatanan sosial yang baik dan sehat dapat membantu anak dalam mengembangkan konsep diri yang positif akan menjadi perkembangan sosialisasi anak menjadi lebih optimal.⁴ Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan Pendidikan masa dini juga sangat berpengaruh dengan kemampuan sosialnya. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan sosial seseorang di antaranya yaitu peran seorang guru dalam mendidik anak didiknya agar kemampuan sosial anak

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD...* hlm. 30.

⁴ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 30.



berkembang dengan baik, dimana pada lembaga pendidikan anak usia dini mendapatkan pendidikan berupa rangsangan terkait kemampuan sosialnya yang telah terencana, hal inilah yang menjadi fondasi dasar bagi perkembangan kemampuan sosial anak⁵

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama beberapa hari dan proses wawancara dengan guru yang ada, pada proses pembelajaran yang berlangsung di RAM NU Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan terlihat masih kurang kemampuan sosial anaknya. Seperti yang di katakan salah satu guru kelas yang ada bahwa anak- anak masih terlihat kurang dalam kemampuan sosialnya, seperti masih belum bisa bekerja sama dengan baik dengan temannya, belum bisa menjalin pertemanan yang baik dengan temannya, masih belum bisa mengembangkan sikap tanggungjawab pada dirinya dengan segala kegiatan yang ada.⁶ Dari pengamatan yang dilakukan penulis, penulis melihat proses sosialisasi anak dengan temannya dimana anak masih terlihat belum bisa menjalin pertemanan dengan baik dengan temannya dan tidak jarang anak hanya mau bergaul dengan teman yang sudah akrab dengannya saja. Perilaku seperti ini dapat berdampak pada kemampuan sosial anak di masa mendatang kemungkinan anak akan menjadi pribadi yang *introvert* atau menutup diri terhadap orang lain dan sulit bergaul dengan orang lain. Seperti yang dikemukakan oleh Saliba dalam jurnal Nursyahrurahmah bahwa kepribadian *introvert* kesulitan mengembangkan

⁵ Neni Sintia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Meriyati, “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound” (Lampung: *Jurnal Care*, No. 6, Januari, II, 2019), hlm. 1-2.

⁶ Kholisna, Guru Kelas RAM NU Kebonrowopucang, Wawancara Pribadi, Karangdadap, 23 Juli 2019.



hubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian atau bersama teman dekat,⁷ sehingga perlu adanya stimulasi atau usaha dari pendidik untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial pada anak usia dini.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang?
2. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang.

⁷ Nursyarurahmah, “Hubungan antara Kepribadian dan Kelekatan Teman Sebaya dengan Kesepian Remaja”, (Malang, *Jurnal Ecopsy*, No. 2, Agustus, IV, 2017), hlm. 2.



2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini Kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya pendidikan di jenjang PAUD.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan diharapkan pula kemampuan sosial pada anak usia dini dapat berkembang dengan baik, serta bagi lembaga diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini dalam setiap kegiatan pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca berbagai sumber keputusan sebagai

kajian. Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.⁸

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian ilmu- ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata- kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan- perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka- angka.⁹ Penelitian kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata- kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi yang alami.¹⁰

2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah di desa kebonrowopucang kecamatan karangdadap kabupaten pekalongan. Desa tersebut merupakan tempat tinggal penulis dan lokasi RAM NU Kebonrowopucang yang tidak jauh dari tempat tinggal penulis sehingga akan lebih memudahkan dalam melakukan penelitian.

⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 5.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 13.

¹⁰M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 26.



Alokasi waktu penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, akan dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan November. Dalam waktu tersebut, penulis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang utama, melalui subjek ataupun objek penelitian tersebut data diambil secara langsung.¹¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primernya adalah guru dan peserta didik kelompok B RAM NU Kebonrowopucang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹² Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekundernya ialah buku, jurnal maupun rujukan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang

¹¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

¹² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hlm. 40.



berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹³ Metode observasi ini digunakan untuk mencari tahu keadaan atau realita yang ada di lapangan terkait objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.¹⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Dokumenter

Dokumenter merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁵ Metode dokumenter ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data- data yang berkaitan dengan lembaga.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi

¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 165.

¹⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.179.

¹⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian...* hlm. 191.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.



penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).¹⁷ Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis data mengikuti Miles dan Huberman dengan menggunakan tiga tahapan tersebut. Tahap kodifikasi data, yaitu tahap perkodingan dimana hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya di pilih antara data penting dan kurang penting lalu data tersebut di buat kategori- kategori dan di beri nama atau kode sehingga memudahkan peneliti dalam menyajikan data nantinya. Selanjutnya ada tahap penyajian data, sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kaegori atau pengelompokan. Pada tahap kedua ini, hasil penelitian yang telah di kategorikan dan diberi nama (tahap perkodingan) kemudian disajikan. Miles dan Huberman menganjurkan dalam penyajian data ini menggunakan matrik dan diagram agar lebih efektif. Terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.¹⁸

¹⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 146.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 178- 180.



F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yakni bagian awal, bagian inti/ isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian inti/ isi tersusun menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri dari: BAB I Pendahuluan yang terdiri dari 6 sub bab, diantaranya sub bab pertama latar belakang masalah, sub bab kedua rumusan masalah, sub bab ketiga tujuan penelitian, sub bab keempat kegunaan penelitian, sub bab kelima metode penelitian; jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, dan sub bab keenam sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari 3 sub bab, pada sub bab pertama deskripsi teori yang menjelaskan tentang Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Keelompok B di RAM NU Kebonrowopucang. Dalam deskripsi teori tersebut terdiri dari 2 bagian; *pertama* menjelaskan tentang peran guru, *kedua* menjelaskan mengenai kemampuan sosial anak, dan *ketiga* menjelaskan tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Sub bab kedua penelitian yang relevan dan sub bab ketiga kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari 2 bab, pada sub bab pertama berisi profil lembaga tempat penelitian, dan sub bab kedua berisi



hasil penelitian yang terdiri dari semua rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini ada 2 yaitu peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang dan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang menafsirkan data hasil penelitian, dimana bagian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang dan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang. Terakhir BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran- lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukannya suatu penelitian lapangan dengan pencarian data melalui wawancara dan penganalisisan data, diperoleh informasi yang dirumuskan dalam satu judul skripsi “peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B di RAM NU Kebonrowopucang” dan mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak usia kelompok B RAM NU Kebonrowopucang meliputi peran guru sebagai pengarah, pembimbing dan pemberi tauladan. Yang pertama dilakukan guru adalah mengarahkan, lalu guru memberikan bimbingan mengenai arahan yang telah diberikan dan kemudian memberi teladan atau contohnya secara langsung agar anak dapat lebih mudah memahaminya.
2. Adapun dalam upaya mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini kelompok B RAM NU Kebonrowopucang guru memanfaatkan proses pembelajaran yang dirumuskan melalui perencanaan pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran dirumuskanlah metode dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan sosial pada anak usia dini. Adapun metode yang digunakan adalah metode bermain peran dan metode pemberian tugas. Dengan mempertimbangkan lingkungan belajar dan kondisi anak guru menerapkan metode tersebut. Kemudian untuk model pembelajaran guru kelompok B RAM NU

Kebonrowopucang menggunakan media visual dimana mediator tersebut hanya dapat dilihat tidak dapat didengar. Media visual yang digunakan berbentuk gambar maupun miniatur benda yang disesuaikan dengan tema.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru diharapkan lebih variatif dalam menggunakan metode ataupun media pembelajaran agar anak tidak jenuh dengan proses pembelajaran yang ada. Selain dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan sosial dapat dilakukan diluar proses pembelajaran karena bentuk interaksi antara guru dengan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan sosial anak.

2. Orangtua

Orangtua perlu bekerjasama dengan guru atau sekolah dalam pengembangan kemampuan sosial anak dengan ikut mengajarkan apa yang diajarkan di sekolah mengenai sebuah interaksi sosial yang dapat diketahui melalui sebuah program parenting atau lainnya.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini, baik secara teori maupun penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Panduan praktis manajemen mutu guru PAUD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto dan Muljo Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. 2012. Yogyakarta: Gava Media
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Masganti Sit. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2002. *Guru Profesional: pedoman kinerja, kualifikasi, & kompetensi guru*. Jogjakarta: Ar- ruzz Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfah, Fari. 2015. *Manajemen PAUD: Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamateggo. 2016. *Tugas guru dalam pembelajaran: aspek yang mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.





- Walujo, Djoko Adi dan Anies Listyowati. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Group.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akilasari, Yekti. 2015. Faktor Keluarga, Sekolah dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Aulina, Choirun Nisak. 2015. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. Sidoarjo: *Journal Pedagogia*. No. 1. Februari. IV.
- Fauziddin, Moh. 2016. Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. Riau: *Jurnal PGPAUD STKIP PTT*. No. 1. II.
- Hasyim, Sukarno L. September 2015. "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam". Nganjuk: *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*. No. 2. September. I.
- Musyarofah. 2017. "Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aba IV Mangli Jember Tahun 2016". Jember: *Interdisciplinary Journal of Communication*. No.1. Juni. II.
- Nursyarurahmah. 2017. "Hubungan antara Kepribadian dan Kelekatan Teman Sebaya dengan Kesepian Remaja". Malang, *Jurnal Ecopsy*. No. 2, Agustus. IV.
- Perdina, Siska, Rien Safrina dan Tjipto Sumadi. 2019. "Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Kartu Estafet pada Anak Usia Dini". Jakarta: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. No. 3. II.
- Prihatin Ningsih, Diana, Enoh Nuroh, dan Asep Dudi Suhardini. 2018. "Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok B TK IT Bina Insan Mulia". Bandung: *Prosiding Pendidikan Guru PAUD*. No. 2. IV.



- Sintia, Neni. Cahniyo Wijaya Kuswanto dan Meriyati. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound". *Jurnal Care*. No. 2. Januari. VI.
- Tabi'in, A. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". Pekalongan: *Jurnal Ijtimaiya*. No. 1. Juli-Desember, I.
- Cornellia, Novia. 2018. *Peranan Permainan Tradisional Ular Naga dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak di Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Al- Islam Watesalit Batang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Fitroha, Nurya'ni Murqiyah. 2018. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Anak*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Huwaina, Inarah. 2018. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Gerak Dan Lagu di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kemala, Iffah. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Outdoor (Fun Game) Pada Kelompok Alif Satuan PAUD Sejenis (SPS) Zahrotul Wathon Karangjati Wiradesa Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Lazuardi, A. Bayu Lazuardi. 2018. *Peran Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Karakter Sosial Anak Usia 3- 5 Tahun di Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI PENULIS

1. Nama lengkap : Naelatul Ismawati
2. NIM : 2024116042
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 15 Maret 1998
5. Agama : Islam
6. Alamat : Rowobulus Kidul, Kebonrowopucang
7. Nama Orang tua :
 - a. Ayah : Ahmad Barokah
 - b. Ibu : Sri Hayati
8. Agama Orang tua : Islam
9. Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta
10. Alamat Orang tua : Rowobulus Kidul, Kebonrowopucang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tingkat Pra sekolah : RA Masyitoh Lebo
2. Tingkat Dasar : MI Kebondalem 01
3. Tingkat Menengah : MTs Nur Anom Gringsing
4. Tingkat Atas : SMK N 1 Karangdadap

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar- benarnya, agar menjadi periksa adanya.



**PANDUAN WAWANCARA UPAYA GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI RA M NU KEBONROWOPUCANG**

Sumber : Guru Kelompok B

Tanggal : 6 September 2020 – 10 September 2020

1. Bagaimana sistem/ model pembelajaran di RA M NU Kebonrowopucang?
2. Apa yang anda ketahui tentang kemampuan sosial anak usia dini?
3. Menurut anda, pentingkah perkembangan sosial anak pada anak usia dini?
4. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini di RA M NU Kebonrowopucang?
5. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak?
6. Menurut besarkah pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan sosial anak?



PANDUAN WAWANCARA UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA M NU KEBONROWOPUCANG

Sumber : Kepala Sekolah

Tanggal : 17 Oktober 2020

1. Apa program yang dibuat sekolah dalam upaya mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini? Khususnya sikap tanggungjawab, bekerjasama dan peduli sesama.
2. Melalui program yang dibuat oleh sekolah dalam mengembangkan kemampuan sosial anak, sudah berjalan dengan baik atau belum ? jika sudah, sejauh mana pengamatan anda mengenai keberhasilan tersebut?
3. Dalam hal pengembangan kemampuan sosial pada anak, apakah anda selaku kepala sekolah berperan langsung di lapangan atau hanya dilakukan oleh guru kelompok masing- masing?
4. Apa upaya anda selaku kepala sekolah agar guru kelompok dapat menjalankan program yang dibuat tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan?
5. Menurut anda, bagaimana pengaruh sekolah terhadap kemampuan sosial anak, khususnya bekerjasama, bertanggungjawab dan peduli sesama, lebih besar daripada pengaruh yang diperoleh anak di rumah atau lebih sedikit pengaruhnya.



DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama guru	Jabatan
1.	Dewi Usnah, S. Pd. I	Kepala RA
2.	Siti Musfiroh, S. Pd. I	Guru kelompok B1
3.	Kholisna, S. Pd. I	Guru kelompok B2
4.	Sri Purwati	Guru kelompok B3 dan B4
5.	Nur Fathehah, S. Paud	Guru kelompok B5 dan B6



DOKUMENTASI

- 1 Guru memberikan arahan dan conoh kegiatan kepada anak





2 Kerjasama anak





3 Bermain peran



4 Penjelasan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial melalui media gambar





5 Proses wawancara







KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NAELATUL ISMAWATI**
NIM : 2024116042
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B di RA M NU Kebonrowopucang”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



NAELATUL ISMAWATI
NIM. 2024116042

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.